

## PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI PENGOLAH DATA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DALAM PENCATATAN KEUANGAN “ANEKA GORENGAN AYU”

Beverly Daniel Velix Rauan<sup>1</sup>, Darmansyah Gerald Kevin<sup>2</sup>, Fajar Salinding Buntu Payuk<sup>3</sup>,  
Dringhuzen Jekke Mamahit<sup>4</sup>, Markus Karamoy Umboh<sup>6</sup>, Ade Yusupa<sup>7</sup>

Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Email : [beverlyrauan026@student.unsrat.ac.id](mailto:beverlyrauan026@student.unsrat.ac.id)<sup>1</sup>

[darmansyahkevin026@student.unsrat.ac.id](mailto:darmansyahkevin026@student.unsrat.ac.id)<sup>2</sup>

[fajarpayuk026@student.unsrat.ac.id](mailto:fajarpayuk026@student.unsrat.ac.id)<sup>3</sup>

[dringhuzen.mamahit@unsrat.ac.id](mailto:dringhuzen.mamahit@unsrat.ac.id)<sup>4</sup>

[ade@unsrat.ac.id](mailto:ade@unsrat.ac.id)<sup>5</sup>

[markus\\_umbogh@yahoo.com](mailto:markus_umbogh@yahoo.com)<sup>6</sup>

### ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian nasional, namun banyak yang menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan yang kurang sistematis. Usaha "Aneka Gorengan Ayu" sejak tahun 2017 masih menggunakan pencatatan sederhana sehingga rentan terhadap kekeliruan. Program pendampingan penggunaan aplikasi pengolah data seperti Microsoft Excel dan Google Spreadsheet diterapkan untuk meningkatkan pemahaman pencatatan keuangan. Metode pelatihan menggunakan pendekatan partisipatif melibatkan pemilik usaha dalam penerapan aplikasi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan pemahaman pentingnya pencatatan keuangan yang rapi. **Kata Kunci** : Pencatatan Keuangan, Aplikasi Pengolah Data, UMKM, Pendampingan

### ABSTRACT

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the national economy, but many still face challenges in systematic financial recording. "Aneka Gorengan Ayu" business, established in 2017, still uses a simple bookkeeping system prone to errors. This community service program implements data processing applications such as Microsoft Excel and Google Spreadsheet to enhance financial recording understanding. The participatory approach engages business owners in applying these applications. The activity aims to improve accuracy, efficiency, and understanding of the importance of proper financial recording.*

**Keywords** : Financial Recording, Data Processing Applications, MSMEs, Assistance

### Article History

Received: April 2025

Reviewed: April 2025

Published: April 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

**10.9765/Krepa.V218.3784**

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Krepa**



This work is licensed under a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Di beberapa daerah memiliki sedikit lapangan kerja sehingga orang-orang mendirikan UMKM untuk pendapatan mereka. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional di Indonesia dengan kontribusi penciptaan lapangan kerja ataupun lainnya. Namun, banyak di sekitar kita pelaku UMKM yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang kurang efektif, utamanya dalam pencatatan transaksi harian. Salah satu penyebab utama adalah masih rendahnya pemahaman dan penggunaan teknologi dalam sistem keuangan mereka. Menurut penelitian oleh Brigham & Ehrhardt (2020), pencatatan keuangan yang baik sangat berpengaruh terhadap stabilitas dan pertumbuhan bisnis.

Usaha "Aneka Gorengan Ayu" merupakan salah satu UMKM di bidang kuliner dengan target pemasaran utama adalah mahasiswa dan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil observasi, usaha ini masih menggunakan sistem pencatatan manual dalam mengelola keuangan harian mereka. Metode ini memiliki risiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta kurangnya transparansi dalam perhitungan keuntungan dan modal. Studi oleh Atrill & McLaney (2019) menegaskan bahwa pencatatan keuangan berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen bisnis.

Masalah utama yang dihadapi oleh pemilik "Aneka Gorengan Ayu" adalah tidak adanya sistem pencatatan stok dan pemasukan yang terdokumentasi dengan baik. Pemilik usaha hanya mengandalkan ingatan mengenai keuntungan dan biaya operasional sehari-hari. Akibatnya, sulit untuk menentukan strategi keuangan yang efektif dalam mengelola bisnis. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Schilit & Perler (2018) yang menyebutkan bahwa pencatatan keuangan yang buruk dapat menghambat pertumbuhan usaha dan meningkatkan risiko kerugian.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah penggunaan aplikasi pengolah data seperti Microsoft Excel atau Google Spreadsheet dalam pencatatan keuangan. Dengan aplikasi ini, pemilik usaha dapat mencatat pemasukan, pengeluaran, dan stok barang secara lebih sistematis dan otomatis. Penggunaan aplikasi ini juga memungkinkan analisis data yang sederhana dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Menurut Laudon & Laudon (2021), teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan membantu UMKM dalam bersaing di pasar yang kompetitif.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pemilik pada usaha "Aneka Gorengan Ayu" mengenai cara penggunaan aplikasi pengolah data dalam pencatatan keuangan sehari-hari. Pelatihan akan dilakukan secara bertahap, mulai dari dasar penggunaan aplikasi hingga implementasi dalam bisnis sehari-hari. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pemilik usaha dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan yang rapi dan lebih akurat. Menurut studi dari Romney & Steinbart (2020), pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis digital mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis.

Selain meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan, program ini juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran pemilik usaha terhadap pentingnya manajemen keuangan yang baik.

Banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha mereka karena kurangnya pemahaman mengenai manajemen keuangan didalam usah. Studi oleh Warren et al. (2019) menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan gambaran jelas mengenai kondisi bisnis dan membantu dalam perencanaan strategis jangka panjang. Oleh karena itu, implementasi aplikasi pengolah data diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan daya saing usaha.

Selain manfaat langsung bagi pemilik usaha, program ini juga dapat memberikan wawasan baru bagi pelaku usaha dalam memahami konsep keuangan yang lebih sistematis. Dengan pencatatan yang lebih terstruktur, pekerja dapat lebih mudah memahami hubungan antara modal, biaya untuk produksi, dan keuntungan yang diperoleh selama ini. Menurut penelitian dari Weygandt, Kimmel, & Kieso (2021), sistem pencatatan yang transparan akan meningkatkan efisiensi dan kepercayaan dalam pengelolaan bisnis.

Dalam jangka panjang, penggunaan aplikasi pengolah data juga dapat membantu pemilik usaha dalam mendapatkan akses ke layanan keuangan yang lebih luas, seperti pinjaman usaha dan investasi. Lembaga keuangan cenderung lebih percaya kepada UMKM yang memiliki pencatatan keuangan yang rapi dan sistematis. Studi oleh Berger & Udell (2018) menunjukkan bahwa UMKM dengan sistem pencatatan yang baik memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pendanaan dari bank dan investor. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya berdampak pada operasional harian tetapi juga pada pengembangan usaha ke depan jika ingin berkembang.

Dukungan dari akademisi dan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat ini menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi teknologi dalam pencatatan keuangan. Mahasiswa dapat memberikan pendampingan langsung dalam penerapan aplikasi pengolah data, mulai dari instalasi hingga analisis data yang sederhana. Menurut Porter & Heppelmann (2017), kolaborasi antara dunia akademik dan UMKM dapat mempercepat adopsi teknologi dan meningkatkan daya saing bisnis lokal. Dengan demikian, program ini dapat menjadi jembatan antara teori dan praktik dalam dunia usaha.

Selain itu, program ini juga akan mengukur dampak penggunaan aplikasi pengolah data terhadap efektivitas pencatatan keuangan dalam usaha "Aneka Gorengan Ayu." Evaluasi akan dilakukan melalui survei dan wawancara dengan pemilik usaha untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka meningkat setelah pelatihan. Studi oleh Davis (1989) tentang *Technology Acceptance Model (TAM)* menunjukkan bahwa penerimaan teknologi dalam bisnis sangat bergantung pada persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan. Oleh karena itu, pelatihan ini akan difokuskan pada pendekatan yang praktis dan aplikatif.

Diharapkan setelah program ini berjalan, pemilik usaha dapat mengadopsi teknologi secara berkelanjutan dalam pencatatan keuangan mereka. Dengan sistem pencatatan yang lebih baik, usaha dapat lebih mudah berkembang dan menghadapi persaingan yang semakin ketat. Selain itu, keberlanjutan program ini juga dapat didukung dengan pengembangan modul pelatihan digital yang dapat digunakan oleh UMKM lainnya. Menurut penelitian dari Christensen et al. (2015), inovasi dalam manajemen usaha sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan kelangsungan bisnis di era digital.

Kesimpulannya, penggunaan aplikasi pengolah data dalam pencatatan keuangan merupakan solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi keuangan bagi UMKM seperti "Aneka Gorengan Ayu." Dengan adanya program pelatihan ini, diharapkan pemilik usaha dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan mampu mengaplikasikannya secara mandiri. Program ini juga menjadi bentuk kontribusi akademisi dalam mendukung pengembangan UMKM melalui implementasi teknologi digital. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis penelitian, program pengabdian masyarakat ini diharapkan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi usaha kecil dan menengah.

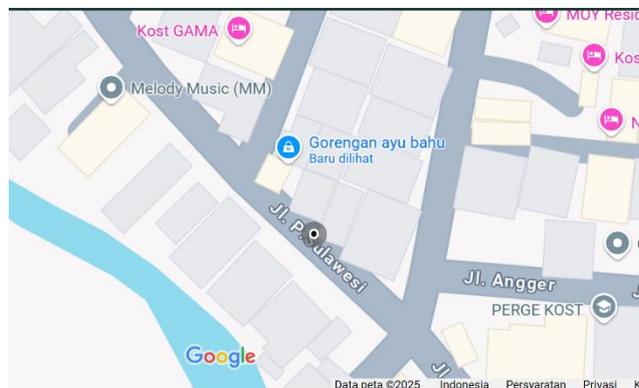
## METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah pemilik atau karyawan usaha makanan ringan "Aneka Gorengan Ayu" yang bertanggung jawab dalam pencatatan keuangan usaha. Pemilihan peserta dilakukan berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan pemilik usaha guna memastikan bahwa mereka menggunakan pencatatan keuangan yang sederhana dan memerlukan pelatihan dalam penggunaan aplikasi pengolah data.

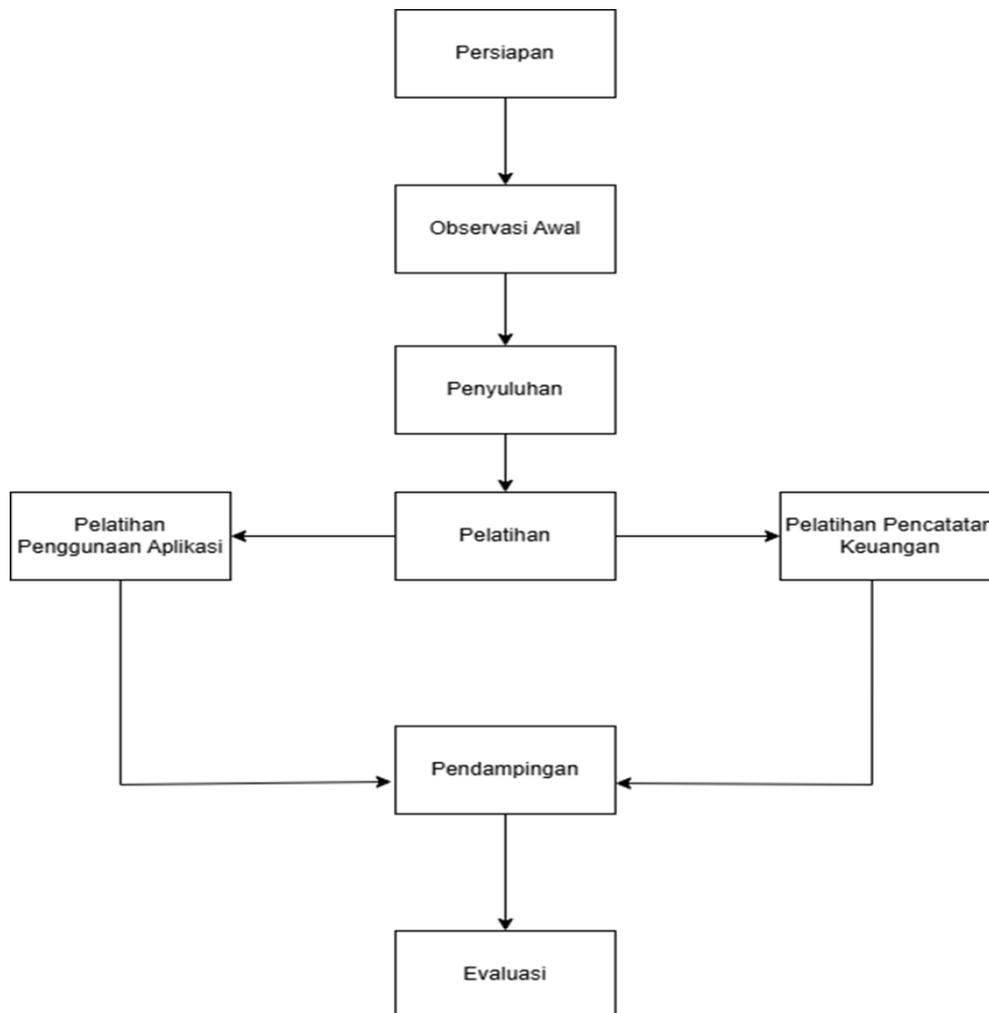
## TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi usaha Sebagai Berikut:

Tempat : "Aneka Gorengan Ayu" yang beralamat di Jl. P.Sulawesi No.50, Bahu, Kec. Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara



Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Minggu, 23 February 2025.



Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi:

**Persiapan:** Observasi awal terkait sistem pencatatan keuangan yang digunakan oleh usaha "Aneka Gorengan Ayu". Kegiatan ini tentang penggunaan aplikasi pengolah data (Microsoft Excel atau Google Spreadsheet). Penyediaan perangkat dan alat bantu pelatihan (laptop).

**Penyuluhan:** Penjelasan kepada partisipan mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik dalam usaha kecil dan manfaat penggunaan aplikasi pengolah data.

**Pelatihan:** Demonstrasi penggunaan aplikasi dalam pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan stok bahan-bahan. Praktik langsung dilakukan oleh partisipan dengan bimbingan mahasiswa.

**Pendampingan:** Sesi konsultasi untuk membantu partisipan menyelesaikan kendala dalam penggunaan aplikasi.

**Evaluasi dan Tindak Lanjut:** Uji coba pencatatan keuangan menggunakan aplikasi oleh partisipan. Pemberian saran terhadap permasalahan yang ditemui partisipan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan pencatatan keuangan yang diterapkan pada "Aneka Gorengan Ayu" menunjukkan hasil yang positif, terutama dalam peningkatan efisiensi pencatatan keuangan.

Dengan penggunaan Microsoft Excel waktu pencatatan yang sebelumnya memakan waktu yang lama sekarang menjadi lebih cepat. Perhitungan pengeluaran dengan menggunakan aplikasi membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan baik pendapatan atau pengeluaran usaha. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah konsistensi dalam penggunaan aplikasi. Pada awal penerapan, pemilik usaha masih kesulitan ketika mengalami kendala dalam memahami fitur aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan awal saja belum cukup, tetapi perlu adanya pendampingan lanjutan agar pemilik usaha lebih terbiasa dan percaya diri dalam menggunakan teknologi ini secara mandiri.



Pendampingan langsung yang dilakukan oleh mahasiswa terbukti efektif dalam mempercepat adopsi teknologi oleh UMKM. Dengan metode ini, pemilik usaha lebih mudah memahami cara kerja sistem pencatatan berbasis teknologi dan mengaplikasikannya dalam operasional. Dampak dari program ini juga terlihat dalam pengelolaan pengeluaran usaha. Pencatatan yang lebih terstruktur membantu pemilik usaha mengidentifikasi pengeluaran berlebih. Dengan adanya data yang lebih jelas, pemilik dapat meninjau ulang pembelian, baik melalui negosiasi harga dengan Secara keseluruhan, hasil program ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pengelolaan keuangan UMKM. Namun, untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi ini, diperlukan pendampingan secara berkelanjutan agar pemilik usaha tidak kembali ke metode lama dan tetap konsisten dalam mencatat keuangan usahanya

## KESIMPULAN

Program pelatihan penggunaan aplikasi pengolah data di UMKM "Aneka Gorengan Ayu" mampu membantu menambah pemahaman dan kemampuan pemilik bisnis dalam mencatat keuangan secara terstruktur. Dengan menggunakan perspektif partisipatif dan support langsung, partisipan dapat menurunkan teknologi untuk mencatat pendapatan, belanja, dan inventory bahan baku lebih akurat, menghemat waktu sehari. Keberlanjutan penggunaan aplikasi membutuhkan dukungan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan adaptasi teknologi dan konsistensi. Program ini tidak hanya memperkuat manajemen keuangan internal tetapi juga membuka peluang akses pendanaan eksternal, sekaligus menjadi model inovasi bagi UMKM lain dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan persaingan bisnis.

Untuk menghadapi perbedaan adaptasi teknologi antara karyawan dan pemilik usaha serta limitasi infrastruktur seperti sambungan internet untuk penggunaan Google Spreadsheet, perlu dilakukan pendekatan pelatihan berdasarkan kemampuan individu masing-masing pegawai. Kemampuan analisis teknis dapat ditingkatkan dengan adanya pembuatam modul analisis keuangan dalam. Diluar itu, pembuatan video tutorial juga akan memperkuat paham praktis, sedangkan integrasi dengan aplikasi mobile accounting akan memberikan kelengkapan dalam pengelolaan keuangan, terutama bagi UMKM. Tidak kalah penting, pelatihan lanjutan mengenai pengelolaan inventaris harus disediakan untuk mendukung kelancaran operasional dan memastikan kepatuhan finansial yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atrill, P., & McLaney, E. (2019). *Accounting and Finance for Non-Specialists* (11th ed.). Pearson.
- Berger, A. N., & Udell, G. F. (2018). The economics of small business finance: The roles of private equity and debt markets in the financial growth cycle. *Journal of Banking & Finance*, 22(6-8), 613-673.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial Management: Theory & Practice* (16th ed.). Cengage Learning.
- Christensen, C. M., Raynor, M. E., & McDonald, R. (2015). What is disruptive innovation? *Harvard Business Review*, 93(12), 44-53.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- Porter, M. E., & Heppelmann, J. E. (2017). Why every organization needs an augmented reality strategy. *Harvard Business Review*, 95(6), 46-57.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Schilit, H. M., & Perler, J. (2018). *Financial Shenanigans: How to Detect Accounting Gimmicks & Fraud in Financial Reports* (4th ed.). McGraw-Hill Education.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2019). *Financial and Managerial Accounting* (14th ed.). Cengage Learning.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2021). *Financial Accounting* (11th ed.). Wiley.